Konsep Dasar IDEF-0

Benaldo Salim
1711050005

Program Studi Sistem Informasi
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
bnld.1711050005@mail.darmajaya.ac.id

Abstract

IDEF0 (Integration Definition language 0) adalah suatu metode pemodelan sistem berbasis SADT (Structured Analysis and Design Technique), yang dikembangkan oleh Douglas T. Ross dan SofTech, Inc. Dalam bentuk aslinya, IDEF0 meliputi bahasa definisi dan pemodelan grafis (syntax and semantics) yang menggambarkan suatu metodologi komprehensif untuk membangun model. IDEF0 dapat digunakan untuk memodelkan berbagai jenis sistem baik yang otomatis maupun non-otomatis.

Untuk sistem baru, IDEF0 dapat digunakan untuk mendefinisikan permintaan xdan membuat spesifikasi fungsi, dan kemudian digunakan untuk merancang dan implementasi desain yang sesuai dengan kebutuhan. Untuk sistem yang sedang berjalan, IDEF0 dapat digunakan untuk menganalisa fungsi yang dilaksanakan suatu sistem dan untuk mencatat mekanisme bagaimana fungsi tersebut dikerjakan.

Hasil penerapan IDEF0 pada sebuah sistem adalah model yang terdiri atas sebuah serial diagram yang bersifat hirarki, dan pustaka yang berperan sebagai referensi antar diagram. Dua komponen model utama adalah fungsi (pada diagram dinyatakan dengan kotak) serta data dan obyek yang menghubungkan antar fungsi (dinyatakan dengan tanda panah).

Kata Kunci : IDEF 0.

A. INTRODUCTION

Proses bisnis adalah kumpulan aktivitas atau pekerjaan yang terstruktur yang saling terkait untuk menyelesaikan suatu masalah demi mencapai tujuan tertentu dari sebuah perusahaan. Dengan adanya suatu proses bisnis yang terstruktur dengan baik tentunya akan meningkatkan kemudahan dalam mengecek data pegawai. Tetapi pada kenyataannya, banyak perusahaan perbankan yang sering kali melupakan tahapan dalam melakukan prmodelan proses bisnis.

B. METHODS

Karakteristik IDEF0, sebagai berikut ;

- Komprehensif dan ekspresif, mampu merepresentasikan secara grafik berbagai bisnis, pabrik, dan jenis perusahaan lainnya disetiap level detail.
- Bahasa yang koheren dan sederhana, menyediakan ekspresi yang tepat dan presisi, dan meningkatkan konsistensi penggunaan dan interpretasi
- Meningkatkan komunikasi antara sistem analis, pengembang, dan pengguna melalui pembelajaran yang mudah dan penjelasan

yang terperinci pada setiap bagian dokumen.

- Telah di tes dan terbukti, melalui penggunaannya bertahun-tahun di angkatan udara dan proyek pengembangan pemerintah lainnya, juga industri.
- Dapat dihasilkan dari berbagai kaskas komputer grafik; sejumlah produk komersil secara khusus mendukung pengembangan dan analisis diagram dan model IDEF0.

Komponen utama yang ada di dalam IDEF0 adalah sbb :

1. Kotak yang menggambarkan fungsi utama sistem. Pada kotak ini biasanya dituliskan fungsi yang dikerjakan dalam bentuk kata kerja.
2. Panah yang menunjukkan masukan (data masukan) digambarkan dari arah kiri dengan ujung panah menuju

kotak yang menerima masukan.

3. Panah yang menunjukkan keluaran (produk) dan digambarkan dari arah kanan dengan ujung panah menunjukkan kotak lain (jika ada) atau menunjuk ke kanan (jika tidak ada / belum ada fungsi lain yang menerima output tersebut).
4. Output dari suatu fungsi dapat menjadi input pada fungsi lainnya.
5. Panah yang menunjukkan pengendali / kontrol dari suatu fungsi, digambarkan dari arah atas dengan anak panah masuk ke dalam fungsi. Kontrol dapat berupa aturan atau pengendali operasional fungsi. Kontrol dapat juga berupa keluaran dari fungsi lainnya.
6. Panah yang menunjukkan mekanisme yang berperan pada proses yang dikerjakan oleh suatu fungsi, yang digambarkan dengan anak panah dari arah bawah dengan ujung

panah masuk menuju kotak fungsi.

Secara sederhana, keempat anak panah tersebut sering disebut dengan ICOM (Input-Control-Output-Mechanism).

C. RESULT

D. DISCUSSION

- Pertanyaan : Sejarah IDEF 0, berikan penjelasan IDEF 0 menurut para ahli ?

Jawaban : IDEF0 adalah salah satu dari beberapa kaedah pemodelan IDEF atau biasa disebut dengan Icam DEFinition, Icam itu sendirilah program yang dijalankan oleh USAF tersebut. Menurut Douglass T Russ & Softech INC mengatakan pemodelan aktivitas yang di dasarkan SADT (Struktur Analisis dan Desain Teknik) untuk sistem yang telah ada idef0 dapat digunakan ntuk menganalisa kinerja system.
- Pertanyaan : Kendala apa saja yang terdapat pada 4 tahapan proses rekayasa ulang dan cara mengatasinya?

Jawaban : - Tradisi, - Penolakan, - Persyaratan waktu, - Biaya, - Resiko, - Skeptisme (kurang PD).

Cara mengatasinya, contoh Penolakan yaitu dengan cara membujuk oknum-oknum yang menolak tersebut. Contoh selanjutnya yaitu Skeptisme atau rasa kurang PD, yaitu dengan cara membuat bagaimana seorang yang sedang menjalankan rekayasa ulang proses bisnis menjadi lebih percaya dengan apa yang akan ia lakukan dan kerjakan.

- Pertanyaan : Sejarah, Idef 0 kan sebagai acuan bahasa pemodelan, nah ada gak sih alternatif lain selain idef 0?

Jawaban : Ada alternatif lain saat kamu tidak bisa menggunakan idef 0, kamu bisa menggunakan swimlane, flowchart, rule, kontak diagram.
- Pertanyaan : Bagaimana IDEF 0 dapat digunakan untuk menganalisa dan merekomendasikan peningkatan kinerja sistem?

Jawaban : Ada tekniknya, idef0 memiliki sifat dan karakteristik yang fleksibel (mudah untuk pembuat dan pengguna. Dilakukannya boleh dengan cara swimlane, flowchart, EFO, Idef 0. Fungsinya menghindarkan pengguna untuk dapat menerjemahkan alur proses bisnis.

E. REFERENCES

https://www.researchgate.net/publication/228671969_ANALISIS_PRO

SES_BISNIS_PADA_DISTRIBUT
OR_XYZ_MENGGUNAKAN_TO
OLS_PEMODELAN_IDEF0